

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

IPA merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti pelajaran IPA diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mengingat pentingnya IPA, maka dalam pengajarannya bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam IPA itu sendiri, tetapi lebih menekankan pada pola berfikir siswa agar dapat menguasai dan memecahkan masalah secara kritis, logis, kreatif, cermat, dan teliti

Pendidikan usaha sadar yang dengan sengaja di rancang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill atau life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik, pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis (Mulyasa, 2004: 1).

Guru sebagai pengajar sebaiknya tidak mendominasi kegiatan pembelajaran tetapi membantu menciptakan kondisi yang mendukung serta



memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi dan kreatifitasnya melalui kegiatan belajar.

Pembelajaran IPA di sekolah dapat dikatakan unik, karena baik subjek maupun objek pembelajarannya memiliki karakter yang khas. Objek pembelajarannya memiliki karakter yang khas objek IPA selain berhubungan dengan alam nyata juga berkaitan dengan proses – proses kehidupan yang masih abstrak bagi siswa.

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan (Nana Sudjana, 2000: 23)

Model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh korelevensian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Hal ini berarti tujuan pembelajaran akan di capai dengan penggunaan model yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan

Guru sebagai fasilitator pembelajaran di dalam kelas berperan penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kehadiran guru di kelas diharapkan dapat menciptakan sistem lingkungan belajar yang baik yaitu situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara maksimal. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan

materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa dan terjadi proses belajar mengajar secara optimal

Guru selaku orang yang bertanggung jawab didalam pendidikan formal disekolah, seharusnya selalu aktif dan kreatif dalam berusaha meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Guru harus selalu mencari alternatif pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, dengan harapan siswa akan merasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah maupun dalam belajar dirumah.

Sebagai peneliti di SD Negeri 5Tawangmangu mengamati adanya beberapa masalah yang mengakibatkan hasil belajar IPA siswa rendah, dimana masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Kurangnya pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA khusus diajarkan di Sekolah Dasar.
2. Rendahnya hasil belajar siswa saat diadakan ulangan harian selama semester I, khususnya materi pelajaran IPA di SD Negeri 5Tawangmangu rata-rata yang dicapai anak 65 sedangkan KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri Tawangmangu 70.
3. Siswa belum menyadari pentingnya materi pelajaran IPA dalam kehidupan mereka di masa mendatang.

Semua masalah tersebut diatas hampir dialami semua siswa kelas V SD Negeri 5Tawangmangu berdasarkan analisis masalah yang didapat, maka peneliti akan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa khususnya

pada pokok bahasan Alat pernafasan, masalah ini diambil karena pemahaman pengetahuan siswa tentang hal tersebut kurang dikuasai selain itu selama ini metode ceramah yang disertai Tanya jawab yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dirasakan kurang menarik oleh siswa.

Dari pokok permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi penyebab timbulnya masalah yang ada yakni penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa enggan untuk mengikuti pembelajaran IPA. Maka dari itu penulis menyimpulkan perlunya metode pengajaran yang baru yang lebih menarik perhatian siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Creative approach* (metode problem solving) berbasis *pictorial riddle approach*.

Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menitik beratkan pada kegiatan pengajaran ceramah, karena selain sederhana dan mudah dilaksanakan, metode ini juga tidak memakan banyak waktu. Tetapi metode ini memberi kesan siswa cenderung hanya sebagai objek dan membatasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menyelesaikan kelemahan – kelemahan yang ada di SD Negeri 5 Tawangmangu salah satunya menggunakan *creative approach* (pendekatan kreatif). *Creative approach* merupakan pendekatan yang mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa secara optimal, sesuai dengan kemampuan masing – masing. Sedangkan *pictorial riddle approach* merupakan pendekatan yang mempresentasikan informasi ilmiah dalam

bentuk poster atau gambar yang digunakan sebagai sumber diskusi. Alasan peneliti dalam pembelajaran IPA menggunakan *creative approach* berbasis *pictorial riddle approach* sebab IPA tidak terlepas dari gambar. Metode mengajar yang di gunakan harus dapat menciptakan keterlibatan siswa secara aktif, salah satunya dengan menggunakan metode problem solving.

Untuk meyakinkan anggapan penulis bahwa dengan startegi pembelajaran *Creative approach* berbasis *pictorial riddle approach* dapat meningkatkan hasil belajar IPA, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan maksud mengetahui sejauh mana efektifitas startegi pembelajaran *Creative approach* tersebut dalam mengatasi hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut penulis akan menyusun tugas akhir yang berjudul:

**“Penerapan Pembelajaran Dengan *Creative Approach* (metode problem solving) Berbasis *Pictorial Riddle Approach* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Tawangmangu Tahun Pelajaran 2011/2012”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti akan menjelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya pemahaman tentang konsep IPA oleh siswa dengan nilai rata-rata hanya 65, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat melibatkan siswa dalam memahaminya.

2. Banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional ceramah, sehingga kurang memacu keterlibatan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
3. Perlunya strategi pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dalam pemahaman konsep Alat pernafasan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *creative approach* (metode problem solving) berbasis *pictorial riddle approach*.
4. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya IPA dalam kehidupan mereka dimasa mendatang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam dan dalam penelitian dapat terarah serta menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah pada upaya peningkatan pemahaman alat pernafasan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 5 Tawangmangu melalui strategi pembelajaran *creative approach*. Metode pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *pictorial riddle* (teka – teki gambar).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, secara umum permasalahan yang akan dicari solusinya adalah:

Apakah dengan *creative approach* melalui metode *problem solving* berbasis *pictorial riddle approach* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Tawangmangu Tahun Pelajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pastilah mempunyai tujuan, seperti halnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada materi Alat Pernafasan melalui Strategi Pembelajaran *creative approach(problem solving)* berbasis *pictorial riddle approach*

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *creative approach (metode problem solving)* berbasis *pictorial riddle approach*

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Masukan kepada guru agar terbiasa dengan metode pembelajaran yang kreatif yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Motivasi guru untuk pembelajaran selanjutnya yang berupa pembelajaran kreatif dan berkualitas.

b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah menggunakan pembelajaran creative approach, khususnya pembelajaran IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.

c. Bagi Keluarga.

Memotivasi orang tua untuk lebih meningkatkan belajar siswa dengan kreatif, memberikan dorongan kepada orang tua lebih memperhatikan belajar siswa.